

LAMPIRAN

Lampiran I Skrip Wawancara NS 1

P: Baik selamat pagi bapak Oman. Terima kasih atas kesempatan yang bapak berikan untuk dapat saya wawancarai pak. Mungkin kita mulai saja pak wawancaranya dengan bapak tadi sudah melihat sedikit video contoh apa yang saya. Pendidikan mungkin yang pertama. Saya ingin mempertanyakan bapak mengenai pengetahuan bapak, apakah pengertian dari kecerdasan buatan?

NS 1: Baik terima kasih sini saya mencoba yang menjawab sedikit dari pengetahuan sepanjang sepengetahuan saya Kecerdasan buatan itu adalah suatu sistem atau. Apa ya lebih ke kemampuan mesin ataupun komputer untuk bisa dapat meniru kemampuan atau kecerdasan manusia. Makanya dikatakan kecerdasan kecerdasan buatan. Jadi kemampuan dari komputer atau mesin ya, terutama mesin program untuk dapat. Mengolah data menganalisis data kemudian mungkin membuat keputusan juga itu mengikuti pola atau cara berpikir manusia seperti itu.

P: Baik pak kemudian pak kan kecerdasan buatan itu ada beberapa jenis. Nah, kalau komputer vision itu menurut pengertian bapak itu apa ya?

NS 1: {*Computer vision* kalau sepengetahuan saya itu. Itu termasuk apa ya semacam salah satu cabang dari ilmu komputer gitu ya. Pengembang ini melakukan pengembangan komputer kemampuan komputer itu dia dapat apa ya semacam menerjah. Bahkan ataupun. Mengolah informasi visual ya informasi visual itu seperti halnya kemampuan manusia dalam. Melihat. Lihat benda atau objek seperti itu, jadi kayak komputer itu dia bisa mengidentifikasi inputan berupa visa. Awal ataupun citra yang diinput ke dalam komputer yang dalam. Hal ini yang jelas untuk. Media inputnya itu yang jelas menggunakan kamera seperti itu.

P: Oke baik pak berarti tadi bapak juga ada jelasin ya cara kerjanya itu berarti kita input data dulu kemudian dari komputer vision nya itu menangkap seperti mata kita ya pak? Apakah benar?

NS 1: Iya benar jadi perangkat seperti kamera itu merupakan ikutan dia akan terhubung dengan sistem komputer yang sudah ada program di balik program itu ada. Program mesin apa ya? Mesin yang untuk sudah diprogram berbasis e tadi yang bisa mengolah mendet. Aksi mengenali objek itu bahkan sudah sampai kalau

di mesin learning itu sampai mengklasifikasikan objek gitu. Jadi kayak kita akan nanti ada beberapa objek misalnya buah atau kenapa itu sudah sampai di mengklasifikasikan bisa. Bisa diklasifikasikan ke kategori ada kategori kategori gitu seperti.

P: Oke baik pak nah tadi kan bapak udah saya tunjukkan video tentang mungkin cara kerja komputer vision dikonstruksi sedikit ya pak? Menurut bapak apakah kecerdasan buatan yang berjenis komputer vision sudah dapat membantu konstruksi dalam peningkatan inspeksi yang seperti tadi pak mungkin pengukuran yang dia bisa mendeteksi apa ada kesalahan gitu menurut bapak udah sampai ke titik itu belum ya?

NS 1: Kalau saya melihat dari video yang tadi di tampilkan menurut saya memang. Sudah apa ya? Ya sudah itu mungkin mungkin saja terjadi dan mungkin bisa di implementasikan dan mungkin saya. Namun dalam hal ini karena kalau dari pemahaman saya dari sisi apa ya kalau pembangunan konstruksi seperti itu karena membutuhkan apa inspeksi yang cukup ketat? Karena itu nanti akan berdampak terhadap keselamatan. Ataupun kelayakan dari sebuah konstruksi itu tadi harus dapat dipastikan bahwa komputer. Yang mengolah data inputan tadi memang betul betul akurat dan betul betul sesuai dengan apa yang sudah di bibir. Rancang ataupun didesain karena kalau dari yang saya lihat dari video sebelumnya, tadi pemanfaatan komputer vision dalam hal ini adalah untuk melakukan inspeksi pengerjaan konstruksi ya seperti itu. Jadi memang bisa membantu secara langsung di lapangan. Karena sebagaimana apa ya? Ide awalnya adalah memanfaatkan teknologi a komputer vision ini kan untuk melakukan optimasi dalam hal infeksi. Kemudian mungkin efisiensi juga tidak perlu banyak tenaga ya tadi yang seperti yang disampaikan di dalam video tadi, mengurangi jumlah orang yang harus melakukan inspeksi bisa menambah lebih akurat mungkin seperti itu.

P: Baik pak oke pak menurut bapak nih komputer vision ini dalam hal inspeksi apakah sudah dapat dianalogikan dengan inspeksi visual yang dilakukan oleh inspektur manusia pada umumnya? Apakah standarnya itu sudah bisa sama pak?

NS 1: Sekali lagi ini membutuhkan apa ya? Suatu penelitian lebih lanjut kemudian terkait standarisasinya. Ini adalah memang betul betul harus sudah bisa dipastikan dari sisi keakuratannya begitu ya kasih analisisnya karena memang kecerdasan

buatan itu tetap membutuhkan dia semacam semakin banyak informasi atau data training yang akurat, optimasinya itu akan lebih terus meningkat gitu. Jadi nah kalau seandainya teknologi computer vision. Itu sudah. Matang major ya itu saya kira itu dapat memang betul dapat apa ya diimplementasikan gitu dan sebagai acuan. Namun ya itu tadi standarisasinya karena apa? Terkadang kelemahan dari. Manusia ya itu walaupun secara di lapangan itu kadang ada kemampuan yang ada. Apa ya semacam kemampuan yang tidak dapat dilakukan manusia, misalnya menghitung secara langsung secara cepat membutuhkan waktu, namun kadang juga ada kemampuan insting manusia yang tidak bisa dilakukan oleh komputer fisik. Nah, ini membutuhkan tadi standarisasi ya middleware nya standarisasi yang bisa mencakup dari sisi ciumannya dan juga dari sisi teknologinya seperti itu.

P: Oke baik pak. Nah bapak kan tadi sempat ada bilang kalau iini udah bisa mendeteksi elemen. Kalau khusus dari komputer vision ini, apakah dapat mendeteksi element bangunan? Membandingkan pekerjaan seperti tadi yang udah dimasukkan? Misalnya dari data perencanaan itu, dia sudah bisa menganalisis data visualnya yang di lapangan. Apakah sudah sama dengan yang dimasukkan datanya?

NS 1: Baik nah misalnya. Elemen bangunan terkait komponen komponen yang dipakai ya otomatis. Misalnya nih tadi kayak mungkin ada di situ material material. Plafon apa? Ya mungkin plafon ataupun paralon itu ya? Nah berarti kan otomatis dari sisi sistemnya dia juga sudah mempunyai bank data terkait. Elemen atau komponen konstruksi yang akan digunakan ya berarti kan sampling sampling komponennya ini harus juga ada ya data trainingnya ya sehingga pada saat dia akan mengklasifikasi misalnya gitu ya? Pada saat perencanaan diperlukan paralon untuk ketebalan berapa milih begitu? Nah, pada saat melakukan inspeksi, ternyata mungkin. Setelah di detect gitu ya dianalisis tidak memenuhi ya itu bisa saja gitu seperti itu. Makanya tadi yang terutama dari menggunakan e ini adalah bank data trainingnya. Nah itu semakin. Semakin lengkap semakin apa banyak data trainingnya itu dapat menghasilkan hasil yang semakin akurat. Jadi seperti itu.

P: Oke baik oke mungkin sampai di sini aja wawancara kita pak. Terima kasih atas tanggapan bapak yang sudah diberikan dengan sangat jelas dan terima kasih atas waktu yang bapak berikan.

NS 1: Baik sama sama mas.

Lampiran II Skrip Wawancara NS 2

P: Oke baik ibu saya mulai dari awal boleh ya bu jadi lebih oke baik. Terima kasih ibu Sandfreni ini atas kesempatan yang diberikan untuk saya wawancara bu mungkin kita mulai saja wawancaranya ya bu. Baik ibu tadi kan ibu udah sempat ngobrol dengan saya beberapa hal tentang kecerdasan nama komputer vision boleh kamu dari pandangan ibu komputer vision itu apa pengertiannya?

NS 2: Oke jadi computer vision itu sebenarnya salah satu bagian dari kecerdasan buatan atau a itu seiring bertambahnya jaman kemajuan jaman. Jadi ada yang namanya computer vision, jadi salah satu bagian dari a bidang ilmu komputer yang berfokus untuk memproses sebuah gambar atau video secara otomatis ya. Jadi teknologi ini memungkinkan komputer untuk menginterpretasikan dan mengambil tindakan berdasarkan visual input jadi input visual seperti tadi yang saya bilang gambar. Video nah ini cara kerjanya sama dengan cara kerja manusia nih melihat atau memahami. Keadaan sekitar gitu. Jadi dari kamera itu. Sama nih pandangan dari ibaratnya kamera itu dengan pandangan manusia itu prosesnya sama dibuat semirip mungkin gitu jadi aplikasi dari komputer vision ini termasuk seperti pengenalan wajah. Kalau di handphone ada fase i ya deteksi objek, analisis video gitu dan lain lain bisa juga diterapkan di industri kesehatan, keamanan, otomotif, manufaktur dan konstruksi itu sih.

P: Baik ibu berarti menurut ibu benar ya kalau komputer vision ini mungkin dalam hal konstruksi itu bisa seperti inspektur manusia dalam melihat objek objek di konstruksi computer vision ini juga bisa ya bu ya.

NS 2: Betul.

P: Mungkin kemudian tuh menurut ibu, apakah kecerdasan buatan jenis komputer vision ini dapat membantu konstruksi dalam peningkatan inspeksi dan pemantauan yang seperti saya bilang, mungkin ibu boleh jelasin sedikit lagi bu.

NS 2: Oke jadi computer vision tadi pertanyaan computer vision dapat membantu ya membantu konstruksi ya. Bisa gitu, jadi tadi komputer vision tadi kan dengan input visual bisa bertindak seperti manusia gitu jadi kita di sini kita harus menggunakan suatu alat seperti drone gitu. Jadi drone yang dilengkapi dengan kamera di mana kamera tersebut sudah terprogram untuk inspeksi area konstruksi secara otomatis gitu. Jadi dengan penangkapan visual input visual dari drone. Jadi

itu kita bisa mengidentifikasi nih kalau misalnya ada kerusakan, kerusakan struktur atau cacat ataupun hal hal yang tidak diinginkan. Jadi itu otomatis lebih cepat kan dari. Manusia gitu ataupun itu otomatis sangat membantu pekerjaan manusia. Itu sih kalau dari inspeksinya. Nah kita juga bisa memantau. Tujuannya udah sampai mana nih? Proyek ini berjalan gitu, bisa kita bandingkan dengan gambar atau jadi kan kita sebelum contoh nih. Kalau kita bikin rumah kita gambar dulu. Lihat ini udah sampai mana nih? Gambar ini dikerjakan gitu bisa seperti itu ya, sesuai enggak dengan waktu yang berjalan memastikan sesuai enggak kan kita kan tiap mengerjakan suatu proyek itu kan ada target ya. Atau tidak dengan waktu yang berjalan gitu, kita juga bisa mengidentifikasi apa namanya. Keamanannya juga gitu ya. Selanjutnya kita juga bisa mengidentifikasi material material yang digunakan gitu. Manajemen sumber dayanya gitu serta mengoptimalkan distribusi sumber daya yang ada di lokasi konstruksi tersebut gitu. Intinya kita bisa melakukan efisiensi akurasi dalam proses konstruksi ini jadi lebih meningkat dengan adanya komputer vision ini. Dengan adanya komputer vision ini kita juga bisa mengurangi biaya dan waktu. Itu yang dibutuhkan untuk inspeksi dan pemantauan manual.

P: Baik ibu. Mungkin pertanyaan terakhir bu menurut ibu, apakah benar komputer vision ini sudah sampai tahap Dimana teknologi ini dapat mendeteksi elemen elemen seperti pekerjaan dinding, pekerjaan pintu, pekerjaan jendela di mana dia membandingkan data yang sudah kita masukkan dengan data yang ada di lapangan gitu bu.

NS 2: Iya itu pasti. Tapi itu juga tergantung dengan ini ya, kualifikasi kamera yang kamu punya gitu. Karena kan kalau misalnya contoh aja nih kayak kamera HP sama kamera di komputer atau kamera di benar benar kamera itu kan beda ya pixelnya ya. Kalau seperti tadi kamu bilang tembok ya. Itu kan kalau kita foto nih pakai kamera HP sama kamera. Benar benar kamera fotografer itu kan beda ya intinya. Jadi lebih ke itu sih? Tergantung fasilitas yang kamu punya juga.

P: Oke baik berarti lebih ke arah sensor kamera ya bu.

NS 2: Iya betul.

P: Oke baik bu mungkin sekian wawancara ini bu. Terima kasih atas penjelasan ibu yang sangat rinci.

NS 2: Sama sama. Semoga sukses skripsinya.

Lampiran III Skrip Wawancara NS 3

P: Oke kita mulai ya bapak otong dengan tadi saya sudah menunjukkan video untuk bapak lihat secara gambaran oke sebelumnya terima kasih bapak otong untuk kesempatannya agar saya bisa wawancara. Mungkin pertanyaan pertama yang saya ingin tanyakan pak selama menjadi inspektur atau qc, ada inspeksi apa yang paling sulit dilakukan menurut bapak?

NS 3: Kalau inspeksi, pada dasarnya hampir semua orang bisa dan sama. Oke, tapi yang paling awal untuk menentukan inspeksi itu bagus dan tidaknya. Koordinasi kita awalnya.

P: Koordinasi kita berarti.

NS 3: Apa ya? Karena itu kunci untuk menuju. Apa kemauan si pemangku atau pemberi tugas. Oke, koordinasinya lah.

P: Oke baik bapak oke mungkin kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya selama menjadi inspektur dan QC item mana yang paling sering ada defect menurut bapak dari pengalaman bapak dan di proyek moventpick resort ini.

NS 3: Sebetulnya lebih kepada itu apa mutu pekerjaan?

P: Mutu pekerjaan mutu pekerjaan ini dimaksudkan. Item apakah pak yang biasanya ditemukan sering terjadi nih? Walaupun bapak udah berkali kali diomongin di lapangan gitu, misalnya pekerjaan pengecatan, atau apakah yang paling sering di ditemuin?

NS 3: Gitu selama ini mungkin ya kalau di proyek ini yang paling utama di pengecatan oke kedua finishing di saat di siku dan sudut. Sebetulnya lebih kepada kerapihan sih. Silen ya itu.

Itu atau kebersihan

P: Oke pak.

NS 3: Ada beberapa poin lah.

P: Ya pak. Oke selanjutnya selama bapak menjadi inspektur atau QC, apakah bapak pernah mengalami keterbatasan waktu untuk inspeksi? Sedangkan proyek sudah harus selesai segera.

NS 3: Ya itu sih memang ada keterbatasan waktu karena memang di kejar schedule ya efeknya tentunya Antara waktu dan mutu tidak bisa berjalan bersama karena

kalau kita mau tuh pengen bagus otomatis waktu akan lebih lama dari waktu itulah mempengaruhi mutu.

P: Oke baik bapak selanjutnya selama jadi inspektur dan qc apakah bapak pernah merasa bahwa inspeksi kamar memakan banyak waktu?

NS 3: Sebenarnya kalau inspeksi untuk kamar sebenarnya tidak menentu apa tidak memakan waktu banyak ya. Oke, karena kebetulan ya dalam ruang lingkup kamar ini. Ya gambar dan ininya. Apa ya namanya? Sama ya Antara satu ruangan dengan yang ruangan yang lain itu sama. Jadi pada prinsipnya kadang kadang yang pastinya apa penemuan itu tidak akan jauh dari yang ada. Yang sudah pernah. Ya berarti kurang lebih problemnya sama.

P: Problemnya sama di setiap inspeksi itu kira kira biasa bapak perlu berapa lama waktunya?

NS 3: Saya kira kalau untuk satu kamar inspeksi kalau untuk kebutuh paling cukup NS 30 menit.

P: Cukup NS 30 menit berarti untuk inspeksi rata rata kamar ya itu untuk open defect kalau untuk closing nya pak?

NS 3: Kalau closing kan sudah ada data mestinya paling cukup 5 sampai 10 menit tuntas ya 10 menit karena kita pada dasarnya kalau closing itu cuma balik apa yang kita komplain lalu kita tinggal cek kembali karena pada prinsipnya closing itu kan cuma untuk memeriksa apakah komplainan kita kerjakan atau tidak.

P: Baik pak. Bapak mungkin dari video tadi bapak mungkin juga sudah ada gambaran sedikit ya pak ya nah bapak pernah kepikiran nggak kalau misalnya nih bapak menginspeksi kamar tuh bisa dengan waktu yang lebih efisien. Ada mungkin cara tertentu gitu metode bapak selain teknologi yang misalnya tadi saya tuju ke pak.

NS 3: Kalau metode yang tadi apa ya? Apa yang di video yang saya lihat sebetulnya bagus ya, karena itu sebetulnya lebih kepada lebih ketelitiannya karena keterbatasan manusia lah ya. Dengan cara itu mungkin tolak ukur dan parameter bahwa ini bagus dan tapi untuk menuju itu kan itu koordinasinya bisa menentukan. Itu bagus kalau koordinasinya bisa bagus. Karena alat itu cuma sekedar membantu bawa alat apa pekerjaan itu atau tidak kan gitu. Nah, sementara untuk menuju ke sana. Yang paling penting buat saya sebetulnya bukan alat tapi koordinasinya. Kalau

koordinasinya, apa yang kita maksud sudah diterjemahkan atau sudah bisa dibaca atau sudah mengerti orang yang dibawa mengerjakan karena pada prinsipnya bukan kita mengerjakan nih kita akan delegasi kepada tukang dan mandor atau mungkin pelaksana. Nah kalau itu bisa didelegasikan apa yang kita mau otomatis. Tanpa alat itu pun sebetulnya mungkin bisa, tapi akan lebih cepat kalau menggunakan alat itu gitu aja.

P: Jadi kelebihan dari alat ini menurut bapak berarti lebih ke ketelitiannya ya karena manusia itu kadang kan bisa khilaf atau apa nggak kelihatan apa terlewat ya pak.

NS 3: Ya bukan bukan karena sebagai tolak ukur atau sebagai perbandingan ya kalau kita kan kayak segini aja kita mau mengukur sesuatu berarti kita butuh meteran. Nah kalau kita mau lihat lantai ini. Apa level atau tidak, kita butuh alat mungkin dengan kaca mata atau mungkin alat yang tadi dengan cukup satu alat kita bisa tahu keseluruhan.

P: Oke berarti yang buat lebih efisien waktu ya pak.

NS 3: Efisien waktu oke jadi atau mungkin kita tidak perlu banyak alat lah cukup satu alat tapi bisa mewakili semua itu.

P: Baik pak. Kan tadi bapak udah lihat begitu ada teknologi begitu. Nah bapak itu percaya nggak sama hasil dari inspeksi teknologi itu sepenuh penuhnya atau bapak akan mengecek kembali hasil dari inspeksi teknologi.

NS 3: Tersebut saya mungkin akan tetap mengecek kembali. Ya karena alat juga mungkin perlu sedikit apa ya kaya di kalibrasi lah atau apa gitu? Untuk kerusakan dengan benturan di lapangan kan? Tidak mungkin ada kemungkinan besar ini lapangan gitu ya? Nah kalau di lapangan ada kemungkinan berbenturan atau kebentur efeknya mungkin ada sedikit berubah, tetap kita mesti secara manual harus.

P: Oke baik bapak. Nah, jika ada kesempatan untuk menggunakan kecerdasan buatan ini atau alat tadi pada proyek movenpick resort ini, apakah bapak percaya hasil dari inspeksinya dapat membantu bapak dalam halnya kayak tadi kan bapak bilang banyak temuan seperti itu, pekerjaan yang jelek, pengecatan yang jelek, finishing siku yang jelek ataupun kerapihan yang kurang bagus. Apakah menurut bapak itu bisa membantu?

NS 3: Sedikit banyak pasti membantu. Oke pasti membantu.

P: Membantu ya. Oke baik pak selanjutnya. Menurut bapak dari alat ini. Apakah untuk inspeksi kamar? Dengan alat ini dapat mengurangi biaya untuk jangka panjang.

NS 3: Untuk biaya sebetulnya balik lah ya. Tadi koordinasi kita bisa enggak, karena pada prinsipnya karena itu alat kan sekedar untuk membantu pengecekan, tapi kan penentu untuk defect itu balik ke power nya ya, bisakah dia mau apa yang kita mau kan? Gitu karena semakin alat canggih, semakin sulit orang mengerjakan. Oke jadi mau nggak mau biaya pasti akan bertambah.

P: Karena semakin sempurna ya berarti pak karena dengan adanya alat itu.

NS 3: Ya dengan ada alat itu kan kita semakin tahu kelemahannya kontraktor. Dibuat minimal banget kan itu dan untuk menuju itu kan sangat sangat membutuhkan tenaga kerja yang memang profesional.

P: Kemudian selanjutnya pak dari alat tadi pak apakah bisa meningkatkan produktivitas dan efisien saya waktu khususnya dalam hal bapak inspeksi kamar. Mungkin bapak tadi kan udah jawab bisa efisien waktu hanya pas inspeksinya mungkin lebih waktunya lebih kecil daripada biasanya NS 30 menit mungkin bisa jadi lebih singkat.

NS 3: Ya itu bisa mempersingkat waktu kita dalam cara untuk melihat pekerjaan ya. Oke, kalau untuk memperlihatkan apa untuk infeksi. Jelas ya, karena dengan bantuan alat itu saya langsung punya tolak ukur dan langsung dijadikan tolak ukur buat kita gitu loh cuma untuk menuju hasilnya seperti apa yang dimau kita sesuai dengan kaca mata atau video tadi itu yang butuh waktu yang lebih lama. Dan yakin biaya akan apakah yang jelas mungkin bagi kontraktor atau bagi bagi si pekerja lah yang akan membikin waktu atau kost yang akan lebih panjang.

P: Oke baik pak selanjutnya pak. Mungkin bapak tadi kan sudah memaparkan dikit. Saya cuma mau mengulang pertanyaan kembali untuk kaca mata tadi atau alat tadi apakah dapat meningkatkan hasil mutu menjadi lebih baik?

NS 3: Lebih baik pasti pasti pasti. Karena itu jadikan tolak ukur ya. Jadi kita mungkin kalau dengan alat itu enggak perlu bawa meteran, enggak perlu bawa water pas tidak bawa jidar ya atau mungkin tidak perlu bawa alat untuk melihat bahwa sudut dan itu udah sudut apa belum siku. Nah dengan satu alat itu kita semua bisa terangkum ya di situ jadi jelas jelas sangat membantu untuk pengecekan cuma

efeknya bagi tenaga kerja atau subcon kita itu sangat sangat merugikan. Kecuali dari sisi dari kontraktor sendiri sudah melakukan hal yang sama. Oke, jadi sedikit nantinya defect yang akan datang.

P: Baik pak. Nah dari alat tadi nih pak kan bisa menghasilkan data yang lebih baik karena kan datanya lebih konkret daripada kita masih yang lama masih dengan mencatat ataupun dengan melihat secara visual dengan mata sendiri. Nah, apakah menurut bapak data yang dihasilkan itu akan lebih baik untuk pengkomunikasian nya dengan pemangku kepentingan?

NS 3: Kalau menurut saya ya pasti.

P: Baik bapak. Nah dari bapak pribadi nih. Apakah bapak mau mencoba teknologi ini jika memang terbukti dapat membantu efisiensi waktu untuk melakukan inspeksi kamar?

NS 3: Kalau memang dibuat dikasih kesempatan dan ada saya justru ya. Sangat sangat membutuhkan.

P: Oke baik pak menurut bapak nih berapakah persentase penerimaan teknologi ini pada proyek movenpick resort? Jika ada penambahan cost untuk teknologi ini?

NS 3: Mungkin bisa. Cukup signifikan ya ya? Dalam tanda kutip karena ini renovasi ya kalau mungkin dari baru kita bisa apa sedikit menghemat karena lokasi kan terbentur dengan dengan pekerjaan orang yang lama ya oke mungkin bisa NS 30% dan NS 30 sampai 40% lah ya.

P: Berarti diterima mungkin dalam NS 30 sampai 40% ya lumayan kecil berarti ya pak?

NS 3: Ya kemungkinan diterimanya karena ini proyek renovasi dan kostnya terbatas sudah. Tiap ya bukan karena pasnya saja dari mutu yang dulu. Atau kontraktor yang awal membuat belum tentu maunya apa kemauan kita. Karena prinsipnya kalau dari awal kita coba tuntun atau kita coba koordinasi dengan rekan dari awal mutu mestinya dijaga. Oke, kalau itu bisa dijaga dari awal, oke ke depan akan lebih mudah. Tapi kalau dari awal memang dasar awalnya sudah. Tidak bisa jadi apa tidak tahu ya sangat sangat besar mungkin efeknya ya beda.

P: Baik bapak mungkin sekian dari pertanyaan saya pak terima kasih atas waktunya ya pak.

NS 3: Oke sama sama.

Lampiran IV Skrip Wawancara NS 4

P: Baik selamat pagi pak Tarigan. Terima kasih pak Tarigan atas kesempatan yang diberikan. Baik saya mulai saja wawancaranya pak. Mungkin dari pertanyaan pertama dulu pak selama bapak menjadi inspektur atau QC inspeksi apa yang menurut bapak paling sulit dilakukan?

NS 4: Inspeksi tersulit adalah. Inspeksi di mana peralatan peralatan atau perangkat. Atau alat instalasi yang sudah tertutup. Tertutup di dalam ceiling atau di dalam tembok. Ya itu untuk yang pertama untuk peralatan. Yang kedua ya inspeksi terhadap kualitasnya itu sendiri gitu. Jadi kalau dia udah tertutup itu paling tersulit gitu.

P: Oke menurut bapak yang dimaksud bapak tertutup itu apa saja?

NS 4: Yang tertutup contohnya pipa pipa yang ada di atas kemudian ada instalasi di dalam tembok. Yang instalasi yang sifatnya itu tidak apa kasat mata enggak terlihat secara langsung oke.

P: Oke baik pak. Nah selama menjadi inspektur atau qc pak menurut bapak item mana yang paling sering ada defect nya? Jika ada inspeksi kamar nih kamar udah keadaannya tertutup item apa menurut bapak yang dari pengalaman bapak paling sering ada di.

NS 4: Yang paling sering praktis adalah yang yang pertama adalah yang terlihat adalah kualitas cat yang terlihat ya kemudian. Barang barang yang sifatnya enggak enak di mata, misalnya kelurusan terhadap sebuah tiang, kemudian keluhan terhadap sebuah pipa urusan yang lain yang sifatnya kelihatan oleh mata gitu. Nah, itu yang paling sering ditemukan itu cuma dalam praktek lapangan.

P: Oke pak kita lanjut ke pertanyaan berikutnya, selama bapak menjadi inspector atau qc, apakah bapak pernah mengalami keterbatasan waktu untuk inspeksi? Sedangkan proyek sudah harus selesai segera.

NS 4: Sering sekali. Sering sekali kenapa? Karena waktu pekerjaan. Untuk mengejar kualitas itu kadang kadang memang waktu sangat menentukan gitu.

P: Oke mungkin kadang bapak dari pemangku kepentingan mungkin minta bapak untuk kualitasnya tinggi, tapi waktunya dikasih terbatas ya pak.

NS 4: Ya bukan pemangku kepentingan ngasih waktu terbatas, tapi memang secara sudah ke biasanya proyek itu kan sudah direncanakan. Kendala di lapangan itu

sangat banyak yang mengakibatkan kemunduran waktu. Contohnya misalnya tenaga kerja yang sakit lah. Alam yang kadang kadang tidak bisa diajak kompromi seperti angin dan lain lainnya seperti itu.

P: Oke baik pak mungkin lebih ke cuaca yang mempengaruhi ya menurut bapak.

Sama tenaga kerja ya pak. Kemudian selama menjadi inspektur atau qc, apakah bapak pernah merasa bahwa inspeksi kamar itu memakan banyak waktu memakan terlalu banyak waktu itu? Contohnya seperti bapak sekali inspeksi itu butuh waktu sekitar sejam untuk satu kamar, sedangkan kita proyek hotel ini kan punya ratusan kamar ya pak ya.

NS 4: Iya. Otomatis seperti itu, karena untuk proyek proyek yang besar yang sampai ratusan kamar itu, di mana data sangat banyak jadi dibutuhkan. Ya memang waktu jadi setiap item, apalagi misalnya dalam proyek tersebut item kamar itu banyak otomatis memang butuh waktu.

P: Oke baik pak. Oke pak nah dari misalnya nih kan udah dia menghasilkan sebuah data nih. Apakah bapak dapat mempercayai hasil ini sepenuhnya dari inspeksi teknologi ini? Atau bapak bakal mengecek kembali hasil dari inspeksi teknologi tersebut?

NS 4: Yang pertama jika berhubungan dengan data, pasti saya akan pertama, cek adalah data bukan hasilnya datanya saya harus diyakinkan bahwa data itu memang sudah harus sesuai dengan yang disepakati dari awal, mulai dari desain sampai keputusan untuk menjalankan itu menjadi sebuah konstruksi. Nah dengan dasar itu, makanya dilakukan ada komparasi dari data dengan apa yang ada di lapangan. Jika semua alat. Bisa membantu misalnya, contohnya ketinggian sebuah pipa misalnya seharusnya misalnya di atas dengan elevasi. Katakanlah misalnya 4000 terjadi perancang ngaji. Kalau ada data seperti itu yang ngeplot tentu sangat membantu.

P: Baik pak. Nah jika ada kesempatan nih pak untuk menggunakan teknologi ini di proyek movenpick resort. Apakah bapak percaya hasil dari inspeksi ini dapat membantu bapak kayak tadi kan bapak bilang ada kesusahan yang susah diinspeksi tuh kayak inspeksi peralatan perangkat atau yang tertutup yang sudah tertutup dan kualitas dari pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor.

NS 4: Iya, saya bisa percaya terhadap alat ini tadi seperti yang saya bilang bahwa memang alat ini sudah mengakomodir data yang sudah. Disepakati sebelumnya

gitu. Tentunya. Tapi paling. Bagi kita sebagai seorang inspektur sama di quality control. Biasanya kita akan mencoba dulu untuk beberapa item baru kita bisa mempercayai sebuah alat oke.

P: Baik pak nah kan tadi bapak juga ada sempat sebut ya kalau item yang paling sering ada defect itu mungkin dalam kualitas cat kemudian kelurusan antara tiam. Nah menurut bapak, apakah teknologi ini dapat membantu bapak untuk membuah hasil inspeksi yang lebih baik? Mungkin kalau dulunya pake meteran.

NS 4: {Iya pastinya ya, karena apapun dia sifatnya kalau jikalau ada alat yang lebih presisi bahasa kita, kalau alat tujuannya itu kan lebih presisi ya, terutama dengan begitu banyaknya item seharusnya sangat membantu di urusan urusan yang seperti itu oke.

P: Baik pak. Nah kemudian saya mau tanya pak untuk penggunaan teknologi ini pak untuk inspeksi kamar di proyek moventpick resort. Menurut bapak, dengan penggunaan teknologi ini untuk inspeksi kamar, apakah dapat mengurangi cost untuk jangka panjang?

NS 4: Bahasa cost di sini saya yakin punya keyakinan jangka panjang pasti ada pengurangan cost, tapi harus dibuat sebuah catatan bahwa cost dengan waktu oke itu merupakan sebuah investasi yang dua duanya kita butuh efisiensi, jadi tidak hanya secara waktu akan lebih cepat, berarti cost juga akan menurun seiring dengan. Hanya dengan target penyelesaian pekerjaan tadi.

P: Oke baik pak kemudian pak dengan teknologi ini misalnya dipakai pak. Apakah dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu dalam hal menginspeksi kamar?

NS 4: Tentunya iya tentunya iya, tapi harus diimbangi kalau berbicara masalah efisiensi harus dipikirkan sampai ke level. Mulai dari pengawas bekerja sampai level ke pekerja itu harus dipikirkan karena kalau di kita cepat di bawah lambat, tentu efisiensi itu juga yang disebut enggak akan tercapai.

P: Oke baik pak. Nah menurut bapak nih. Kemudian dari teknologi ini, apakah dapat meningkatkan hasil mutu menjadi lebih baik?

NS 4: Pasti kalau itu saya yakin bisa karena apapun itu kalau dibantu alat yang lebih presisi dengan kemampuan presentasi yang ditunjukkan oleh alat tadi, tentu harusnya harus lebih baik. Itu yang diharapkan.

P: Oke baik pak kemudian pak nah kan tadi mungkin bapak lihat juga di videonya. Kalau dari teknologi ini bisa menghasilkan data yang langsung bisa terkirim ke pemangku kepentingan. Apakah hasil dari data ini menurut bapak dapat membuat pengkomunikasian hasil menjadi lebih baik?

NS 4: Iya itu jadi apapun sifatnya yang pemegang kepentingan itu mereka butuh data. Jadi jika sistem ini memang bisa memberikan data yang akurat terhadap pemangku kepentingan secara praktis, pemangku kepentingan juga akan memberikan kebijakan yang lebih tepat.

P: Baik pak. Nah dari bapak pribadi nih, bapak ingin enggak mencoba teknologi ini jika memang terbukti dapat membantu dalam hal mengefisiensi waktu kemudian menghasilkan mutu yang lebih baik. Apakah bapak ingin mencobanya?

NS 4: Ya tentu saja jika ada alatnya berikutan dengan sistemnya tentunya ya. Oke, enggak hanya sekedar alat saja, tapi saya lihat itu bukannya itu merupakan sebuah sistem. Tak hanya sekedar alat.

P: Oke baik pak nah dari sistem yang tadi bapak sebutkan kalau dari bapak pribadi kan mau nah. Kalau menurut bapak di perusahaan di proyek moventpick resort ini, berapakah persentase diterimanya teknologi ini? Jika ada penambahan cost untuk teknologi ini?

NS 4: Saya yakin jika apa jika memang. Hal ini apa persentasenya? Saya pikir bisa mencapai efisiensi 30% bisa dikejar karena dengan melihat kayak gitu karena kendala kita terbesar itu kan kadang kadang untuk memproses data tadi ya dengan kemampuan proses data yang begitu cepat dengan bisa dikirim langsung ke manajemen atau pemangku kepentingan sehingga keputusan keputusan yang tadi lebih lama lebih cepat bisa dilakukan. Oke, Anda bisa mungkin mencapai 30%.

P: Itu 30% kan maksud bapak untuk efisien waktunya ya? Nah kalau untuk penerimaan maksudnya penerimaan itu mau menerima pemangku kepentingan untuk membayar nih. Untuk teknologi ini kemungkinan berapa persentase teknologi ini mau dipakai?

NS 4: Oh wah, saya enggak bisa kalau untuk ke jawaban dari pemangku kepentingan karena saya tahu pemangku kepentingan biasanya mereka melakukan sebuah studi tidak jauh dari efisiensi. Jika memang estimasi saya tadi misalnya 30% tercapai dari segi waktu, maka mereka akan menghitung jika alat yang

diinvestasikan itu cukup layak dari nilai 30% dibeli tentu akan dibeli untuk bisa lebih kalau ada efisiensi. Tapi kalau tidak saya enggak bisa. Bandingkan karena harganya sendiri saya belum tahu itu.

P: Oke baik pak. Mungkin sekian dulu wawancara saya pak. Terima kasih atas kesempatan dan waktu yang bapak berikan.

NS 4: Terima kasih.

Lampiran V Skrip Wawancara NS 5

P: Baik selamat malam bapak nano. Terima kasih atas kesempatannya pak untuk dapat saya wawancara baik pak kita mulai saja ya pak. Mulai dari pertanyaan pertama, mungkin selama bapak menjadi inspektur atau qc inspeksi apa yang menurut bapak sulit dilakukan?

NS 5: Ya kalau menurut saya. Yang paling sulit itu Antara gambar dan area tuh. Enggak sama atau terjadi? Kejanggalan dalam area itu.

P: Oke boleh dijelaskan sedikit pak kejanggalan yang dimaksud.

NS 5: Itu ya kayak dimensi untuk digambar sendiri dan di area itu kadang kadang enggak ketemu.

P: Seperti yang ada di gambar rencana ya? Oke baik pak. Mungkin kita ke pertanyaan selanjutnya selama bapak menjadi inspektur dan QC item mana yang bapak ketemu paling sering defect?

NS 5: Kalau Untuk gedung terutama ya itu yang paling jelas dan sering kita temukan tuh. Area kamar mandi dan balkon karena menurut. Kontraktor atau vendor bersangkutan itu menurut hal yang di luar jangkauan kami. Padahal itu yang utama bagi kami karena untuk bangkit sendiri itu termasuk background atau gedung yang bisa dilihat dari mana aja. Terus kamar mandi itu bisa dikatakan 20 macam kita berada di situ mondar mandir keluar masuk. Nah di situ lah kepekaan kita tertimbun atau terbaca sudut sisi mana yang kurang karena lebih lebih sering di. Kamar mandi dengan peneliti seksama daripada di kamar.

P: Oke nah untuk yang bapak maksud di kamar mandi dan balkon itu mungkin berupa apanya item apanya nih dalam pengecatan atau pemasangan keramik pak?

NS 5: Ya kalau yang sering kita temukan tuh. Pengecatan dan aksesoris tertentu yang digunakan di arah balkon. Karena itu bahasanya dikatakan kayak item

terpisah. Tapi itu sering kami temukan. Dalam kondisi yang. Enggak sesuai dengan gambar biasanya kayak gitu.

P: Mungkin selama bapak menjadi inspektur atau qc bapak pernah nggak mengalami keterbatasan keterbatasan waktu untuk inspeksi sedangkan proyek sudah harus selesai segera.

NS 5:

Itu kemudian terjadi juga sering banget sering ya, karena acuan kami biasanya kendala dengan tenaga atau material tertentu yang datangnya itu enggak sesuai dengan.

P: Oke berarti mungkin karena keterlambatan material ataupun tenaga kerja yang tidak cukup ya pak. Oke, baik pak selama bapak menjadi inspektur atau qc, apakah bapak pernah merasa bahwa inspeksi kamar itu memakan banyak waktu? Misalnya nih room nya banyak nih kayak di proyek movenpick resort yang roomnya ada empat ratusan. Menurut bapak itu memakan banyak waktu nggak?

NS 5: Kalau untuk di kamar atau di living itu sebenarnya enggak cuma yang jadi sering jadi kendala itu hanya mungkin kayak toilet dan kamar mandi pak karena ada aksesoris pelengkap tertentu yang pemasangannya mungkin perlu ketelitian detail.

P: Oke baik pak tapi berarti setiap kaya ini kan ada 400 kamarnya pak. Kira kira per kamar tuh biasa bapak lakukan inspeksi tuh seberapa lama.

NS 5: Ya kalau menurut pengalaman kami sih dalam satu room itu sih perlu waktu untuk detail itu. Ya 1 jam setengah 1 jam kami sudah bisa nganalisis kebenaran atau kepastian dalam arti pemasangan pemasangan tersebut gitu.

P: Berarti satu sampai satu setengah jam ya pak kalau dikalikan dengan 400 unit nih, misalnya kan udah 400 jam. Apakah bapak kadang merasa kalau tidak efisiensi waktunya untuk melakukan inspeksi?

NS 5: Ya sebenarnya sih. Tergantung keadaan dan. Situasi ya pak, oke, karena ada beberapa mungkin di room room tuh dengan pekerja beda atau tenaga beda itu daya kesulitan dan daya kekurangannya juga berbeda semakin dia benar dalam pengerjaan semakin cepat kita dalam putuskan infeksi itu gitu.

P: Mungkin tadi saya ditunjukkan ke bapak video yang tadi perihal teknologi kecerdasan buatan ini. Apakah jika ada kesempatan untuk menggunakan

kecerdasan buatan ini di proyek movenpick resort? Apakah bapak percaya hasil inspeksi dari bantuan kecerdasan buatan itu atau bapak bakar untuk untuk mengukur kembali dari hasil dari yang data yang diberikan dari hasil inspeksi dari kecerdasan buatan tadi?

NS 5: Kalau kecerdasan buatan menurut saya itu sesuatu yang membuat kita maju ya atau teknologi yang mungkin untuk masa depan. Tapi kalau untuk saat ini persiapan manusianya sendiri atau inspektur itu sendiri, apakah mereka sudah mampu atau sudah ahli dalam menggunakan alat tersebut? Jadi teknologi itu kan harus dibarengi dengan ilmu. Ya itu pak.

P: Oke baik berarti menurut bapak itu inspektornya sendiri juga harus menguasai dulu alat ini. Betul jika dia tidak menguasai alat ini, dia salah menggunakannya malah menghasilkan data yang tidak akurat. Ya oke, baik bapak. Kemudian pak, saya ingin bertanya jika teknologi ini pak. Bisa dipakai di sini kan? Apakah untuk penggunaan kecerdasan buatan ini dapat mengurangi kost untuk jangka panjang?

NS 5: Kalau itu pasti pak pasti ya. Karena dengan kemajuan teknologi dan kemajuan zaman. Alat itu tetap diperlukan untuk di masa depan.

P: Oke baik, Jadi bapak percaya kalau dengan walaupun kita investasi untuk alat ini pas awal mahal tapi untuk ke depannya bapak menurut bapak bisa untuk menghemat kos enggak ya?

NS 5: Pasti itu pak, karena dengan bantuan alat ini kita satu inspektur tuh bisa mencapai beberapa item mencakup mencukupi gitu loh. Tenaga kita tuh dengan alat ini bisa mencukupi keseluruhan. Tapi kalau kita manual asi biasanya perlu waktu atau perlu tenaga 2 atau 3 orang. Kalau pakai alat ini, mungkin kita bisa satu orang bisa menjangkau dari atas sampai bawah karena alatnya bentuk kayak sinar laser gitu ya.

P: Baik pak. Mungkin saya ingin bertanya kembali ke pertanyaan awal tadi menurut bapak dari kecerdasan buatan ini atau teknologi ini, apakah bapak mempercayai kalau kecerdasan buatan ini dia bisa membantu bapak dalam hal membantu bapak yang tadi bapak bilang susah ada di lapangan yaitu banyak kejanggalan dimensi Antara gambar dengan yang ada di lapangan.

NS 5: Di balik kejadian tersebut mungkin bisa membantu, tapi kan ada beberapa kendala yang harus bisa disesuaikan dengan alat tersebut pak. Contohnya, misalnya

begini apakah alat itu juga bisa mampu untuk menyesuaikan area yang mungkin nggak sesuai dengan gambar contoh misalnya di gambar mungkin dimensi sekian meter tapi di lapangan kurang dari sekian meter. Nah, apakah alat itu bisa akurasi? Bisa jelas kalau memang ada temuan yang kayak gitu.

P: Oke baik bapak kemudian pak kan tadi bapak ada menyebut beberapa item yang sering defect menurut bapak untuk kecerdasan buatan ini, apakah dapat membantu bapak untuk membantu yang tadi bapak sering efek gitu kan? Apalagi di area kamar mandi balkon di mana pengecatan dan aksesoris yang terpasang itu sering terjadi. Ada kendala atau tidak sesuai dengan gambar.

NS 5: Tentu saja ya pak.

P: Baik pak. Kemudian pak saya ingin bertanya jika alat ini dapat digunakan di sini, apakah dapat meningkatkan produktivitas bapak dan efisiensi waktu bapak?

NS 5: Kalau itu pasti.

P: Pasti ya.

NS 5: Kalau itu pasti karena semua produk yang diluncurkan atau didesain bagi untuk yang terbaik.

P: Oke baik pak kemudian pak menurut bapak dengan ada teknologi ini, apakah bisa menghasilkan hasil mutu yang lebih baik daripada inspektor yang masih menggunakan mata sendiri? Dengan mungkin kan kadang kita kelewat apa? Apakah bapak? Lebih percaya masih dengan mata sendiri. Atau mungkin menurut bapak hasil inspeksi yang dilakukan oleh teknologi ini bakal lebih baik.

NS 5: Ya. Ada kala dan waktunya alat itu membantu kita atau lebih efisien. Tapi ada kalanya mata kita juga bisa lebih jernih untuk membantu kita karena dipandang dari sudut pandang project itu alat dan mata atau alat dan pikiran sekarang itu harus harus sinkron pak.

P: Jadi menurut bapak fifty fifty lah ya bisa 50% alat ini membantu tapi mata kita juga enggak boleh jadi enggak tidak terpakai ya pak ya oke pak. Kemudian pak. Saya ingin bertanya, jika sudah menggunakan kecerdasan buatan ini untuk nantinya bapak kan dia ada menghasilkan data. Menurut bapak, data yang dihasilkan ini lebih gampang untuk di jelaskan ke pemangku antar kepentingan atau dengan masih cara lama yang bapak gunakan mungkin dengan foto kemudian buat laporan.

NS 5: Kalau untuk ke depannya dengan alat ini mungkin lebih efisien, lebih jelas dan transparansinya. Ya untuk laporan karena apa terbentuk dia itu dengan sistem. Nah sedangkan selama ini yang kita lakukan hanya foto atau segala macamnya. Nah, dengan nanti punya alat ini cuma yang jadi masalahnya persiapan individual orang apakah sudah siap menggunakan tersebut.

P: Berarti kembali lagi ke human source nya ya pak ya orang orangnya yang di proyek itu apakah sudah siap, bukan hanya dari inspektornya. Ya mungkin dari tim tim lainnya juga ya. Oke baik pak kemudian pak jika ada. Kesempatan nih pak untuk mencoba teknologi ini dan memang teknologi terbukti emang yang data yang diberikan tuh hasilnya akurat. Apakah bapak ingin mencobanya?

NS 5: Itu pasti. Oke pasti karena apa? Sistem konstruksi dan pembangunan semakin tahun semakin ke depan pasti harus ada perubahan. Perubahan alat dan dibantu alat dan segala macam ya dengan adanya modernisasi juga ya.

P: Oke baik pak menurut bapak nih, berapakah persentase penerimaan untuk penggunaan alat ini di proyek movenpick resort ataupun di proyek konstruksi yang bapak tahu? Mungkin dari teman teman ataupun pemangku kepentingan untuk menggunakan alat ini.

NS 5: Ya selama ini saya jadi inspektur atau qc yang di unit. Kita belum pernah mencoba alat tersebut atau belum pernah tahu model tersebut. Mungkin yang kami pakai tu hanya semacam kaya. Alat ukur aja sih.

P: Jadi kemungkinan untuk penerimaan alat ini menurut bapak, kira kira deh berapa persentasenya? Satu sampai 100 ini menurut bapak.

NS 5: Ya untuk kan kita belum pernah mencobanya tapi dengan hasil mungkin ada beberapa video video yang diterangkan itu ya kalau saya masih sekitar kira kira 30 sampai 40% bisa berani 50 karena keakuratan alat dan kecanggihannya tersebut kan kita belum pernah menggunakan. Jadi belum bisa ngasih nilai apakah aku ke akuratan itu sampai di mana atau ke kecepatannya atau kepastiannya. Kita belum mencoba.

P: Baik pak. Mungkin sekian pertanyaan dari saya. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan pak nano.

NS 5: Sama sama bapak.

Lampiran VI Skrip Wawancara NS 6

P: Baik selamat malam Pak Yani. Terima kasih atas waktu yang dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk saya dapat wawancara bapak bapak kita mulai saja wawancaranya untuk pertama pertanyaan pertama yang ingin saya tanyakan ke bapak selama bapak menjadi inspektur atau qc inspeksi apa yang menurut bapak paling sulit dilakukan?

NS 6: Yang dilakukan paling sulit itu ya ngecek. Seperti. Deteksi mungkin ya deteksi dan saya bidangnya deteksi gitu. Ke depannya akan jadi masalah atau tidaknya itu aja. Deteksinya ya pengecekan deteksi untuk mungkin dari pipa segala macam bisa mengalami kebocoran atau enggak ke depannya.

P: Oke kemudian pak selama bapak jadi inspektur atau qc item mana yang menurut bapak paling sering ketemu defense nya nih.

NS 6: Kalau saya biasanya kan karena saya pegangannya nih bidangnya itu kayak mekanikal itu terbukti tadi tuh kayak kebocoran itu tadi yang paling susah desain deteksi.

P: Itu kan susah dideteksi cuma kayak misalnya ada penemuan enggak mungkin antara yang sering bapak defect nih bapak ketemuin dari kontraktor nih salah di bagian ini mungkin di sambungan pipa atau apa yang menurut bapak salah sering diketemukan defect.

NS 6: Paling tidak ini spek ini sebagai kesalahan sepele material.

P: Oke kesalahan material berarti ya nggak sesuai dengan spesifikasi yang dari tentuin ya pak ya. Oke baik pak. Oke selama bapak jadi inspektur atau qc, apakah bapak pernah mengalami keterbatasan keterbatasan waktu sedangkan proyek udah harus selesai? Seringnya sering banget ya oke, selamat bapak jadi inspektur dan q apakah bapak pernah merasa bahwa inspeksi itu memakan banyak waktu? Dan membuat waktu itu tidak menjadi tidak efisien.

NS 6: Ya. Sering.

P: Sering juga ya oke baik pak. Kemudian pak kan saya ada di tunjukkan video. Mungkin bapak udah ngerti ya kalau teknologi ini sebutin kecerdasan buatan, jadi nanti dia melalui sensor untuk membantu bapak dalam hal inspeksi. Nah menurut bapak. Bisa nggak ya? Untuk teknologi ini membantu dalam tugas bapak dalam menginspeksi.

NS 6: Yang seperti itu tadi ya kalau lihat kan ya ini paling saya lihat itu dari inspeksi itu kesalahan dari meteran seperti itu. Mungkin itu bisa.

P: Oke baik pak, untuk kayak misalnya kesalahan material spesifikasi apakah bisa kemungkinan pak mungkin dari diameternya.

NS 6: Bisa juga diameternya itu kadang kadang kita terkecoh ya benar yang kita pakai itu material itu harusnya ketebalan se mungkin 5 atau apa 20 mm ya nah ternyata mereka itu ada kayak macam sistem banci atau apa itu yang kita sering kecolongan.

P: Kecolongan di sana ya, karena kita kan enggak ukur lagi karena dari mata kita sendiri kadang kelewat ya.

NS 6: Betul seperti itu.

P: Oke mungkin selanjutnya dalam hal teknologi ini menurut bapak, apakah bisa membuat efisiensi kost untuk ke depannya jika kita menggunakan alat ini?

NS 6: Bisa sebetulnya kan tadi itu kan kalau kita udah langsung kedetek dengan adanya aplikasi sendiri bisa kedetect. Langsung itu seperti itu bisa lebih efisien sebetulnya. Waktunya bapak juga setiap kali inspeksi itu jadi lebih cepat.

P: Baik itu mungkin untuk efisien waktu kalau untuk cost apa menurut bapak akan lebih efisien kan pasti untuk alat ini kita butuh investasi dulu di awal.

NS 6: Untuk saya rasa belum lebih lagi turun lagi seperti karena kan waktunya lebih cepat jadinya. Berarti karena walaupun investasi dulu, tapi ke depannya misalnya lebih efisiensi waktu kan juga mengurangi cost ya berarti ya. Otomatis kan mengurangi.

P: Oke dari bapak sendiri nih. Tadi kan udah lihat kira kira alatnya apakah bapak itu dapat langsung percaya dengan alat tersebut atau bapak akan mengukur kembali? Mungkin kayak pipa bapak mengukur kembali dengan meteran atau apa.

NS 6: Jika pertama kali kita ngelihat apa aplikasi ini benar adanya setelah kita. Ukur pertama atau kedua kali 3 kali itu real. Ya mungkin ya mungkin itu dipercaya.

P: Jadi bapak akan melakukan uji coba dulu ya. Mungkin yang pertama kedua bapak uji coba kalo emang udah akurat bapak bakal udah percaya.

NS 6: Karena ada 1 2 yang kedua juga oke yang ketiga ternyata oke ya bisa.

P: Menurut bapak, dengan bantuan teknologi ini, apakah dapat menghasilkan mutu yang lebih baik?

NS 6: Itu pasti pasti.

P: Oke baik pak. Menurut bapak dari tadi kan dia juga menunjukkan kalau setelah kita mendapatkan defect di lapangan bisa membuat data laporan. Menurut bapak dari laporan itu, apakah lebih baik seperti itu atau dengan masih dengan cara yang lama di mana kita cuma bisa menulis efek yang terjadi ataupun hanya foto?

NS 6: Biasanya dengan mudah. Sekarang aja udah terjadi dengan foto ya.

P: Mungkin dengan itu kan mungkin apakah menurut bapak lebih menggampangkan bapak?

NS 6: Pasti lebih mudah.

P: Lebih muda ya, karena bapak hanya menggunakan satu alat yang udah langsung ke link ke semua orang. Proyeknya baik bapak kemudian pak. Jika memang. Hal ini terbukti akurat, apakah bapak ingin menggunakannya?

NS 6: Sudah pasti.

P: Sudah pasti bapak ingin menggunakannya. Namun menurut bapak, berapa persentase penerimaan orang-orang bukan hanya bapak, mungkin di perusahaan di dunia konstruksi merupakan berapa persenkah? Tingkat penerimaan alat ini.

NS 6: Saya yakin mungkin bisa 60 - 70 an %

P: Oke baik pak. 60-70% itu ada alasan di balik itu enggak pak. Kenapa bapak ambil angka segitu?

NS 6: Ya 60 - 70% mungkin ada sebagian yang bisa menikmati. Ada sebagian yang tidak seperti itu hanya jadi sebetulnya kalau orang itu sudah mengenal, mungkin akan lebih lebih.

P: Lagi cuman kalau yang nggak menikmati itu maksudnya gimana?

NS 6: Maksudnya orangnya enggak ke aplikasi ini enggak belum belum apa. Belum bisa menggunakannya. Seperti itu oke, kalau yang udah mungkin sudah merasakan bahwa ini aplikasi ini. Oke ya kan? Mungkin bisa 80 90 oke pasti menggunakan.

P: Oke baik bapak mungkin itu sekian pertanyaan dari saya. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan.

Lampiran VII Risalah Perbaikan Penguji



RISALAH PERBAIKAN LAPORAN MAGANG / PROPOSAL / TUGAS AKHIR*

Nama : Derrick Libertio
NIM : 22200011
Judul : Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Proses Inspeksi: Studi Kasus Pengendalian Kualitas Pekerjaan Arsitektur dan Instalasi di Proyek Movenpick Resort

No.	Komentar	Respon
1	Membuat italic pada tulisan Bahasa Inggris.	Sudah diperbaiki di semua hal.
2	Memperbaiki ukuran font pada daftar isi.	Sudah diperbaiki di hal. vii.
3	Memperbaiki kesalahan penulisan paragraph.	Sudah diperbaiki di hal. 13.
4	Memperbaiki kesalahan edisi PMBOK.	Sudah diperbaiki di hal 20.
5	Menambahkan sitasi di hal 15.	Sudah ditambahkan di hal. 15.
6	Menghapus Rencana Penelitian.	Sudah dihapus di hal. 17.
7	Memperbaiki cara penulisan kalimat di hal. 24.	Sudah diperbaiki di hal. 24.
8	Menambahkan Tabel Observasi.	Sudah ditambahkan di hal. 43.
9	Menambahkan referensi di tabel wawancara.	Sudah ditambahkan di hal. 44 – 46.

10	Membuat tabel hasil rangkuman wawancara menjadi ringkas dan landscape.	Sudah diperbaiki di hal. 62 – 65.
11	Menambahkan tabel hasil rangkuman wawancara untuk IT.	Sudah ditambahkan di hal. 62.
12	Menambahkan literatur untuk skala peluang penerapan kecerdasan buatan di proyek Movenpick Resort Bintan.	Sudah ditambahkan di hal. 77 – 78.
13	Membuat daftar Pustaka menjadi pengurutan abjad.	Sudah diperbaiki di hal. 81.
14	Merevisi semua tanggal - tanggal	Sudah diperbaiki di semua hal.
15	Menambahkan penguji di kata pengantar.	Sudah diperbaiki di hal. iii.
16	Memindahkan daftar lampiran ke setelah daftar tabel	Sudah dipindahkan ke hal .xiii.
17	Menambahkan Judul dan Nomor Tabel pada semua tabel yang ada.	Sudah ditambahkan di semua tabel.
18	Menambahkan kriteria responden wawancara	Sudah ditambahkan di hal. 48.
19	Menambahkan Tabel Hasil Observasi	Sudah ditambahkan di hal. 58.

* Coret yang tidak perlu

Jakarta, 18 Juni 2024

Disetujui,



(Ir. Seng Hansen, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM)
Penguji

Lampiran VIII Risalah Perbaikan Penguji



RISALAH PERBAIKAN LAPORAN-MAGANG / PROPOSAL / TUGAS AKHIR*

Nama : Derrick Libertio
NIM : 22200011
Judul : Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Proses Inspeksi: Studi Kasus Pengendalian Kualitas Pekerjaan Arsitektur dan Instalasi di Proyek Movenpick Resort

No.	Komentar	Respon
1	Penjabaran lebih rinci mengenai kecerdasan buatan pada proses arsitektur dan instalasi.	Sudah diperbaiki di hal. 24.
2	Merevisi abstrak menjadi 200 – 250 kata.	Sudah diperbaiki di hal. v.
3	Menghapus Rencana Penelitian.	Sudah dihapus di hal. 17.
4	Menambahkan Tabel Observasi.	Sudah ditambahkan di hal. 43.
5	Membuat Subjek dan Objek Penelitian lebih jelas.	Sudah diperbaiki di hal. 47.

* Coret yang tidak perlu

Jakarta, 17 Juni 2024

Disetujui,

(Ferdinand Fassa S.T., M.T.)

Penguji

Lampiran IX Risalah Perbaikan Pembimbing 1



~~LAPORAN MAGANG / PROPOSAL~~ / TUGAS AKHIR*

Nama : Derrick Libertio
NIM : 22200011
Judul : Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Proses Inspeksi: Studi Kasus Pengendalian Kualitas Pekerjaan Arsitektur dan Instalasi di Proyek Movenpick Resort

No.	Komentar	Respon
1	Memperbaiki cara penulisan Daftar Pustaka sesuai APA style.	Sudah diperbaiki di hal. 81 – 84.
2	Menambahkan keterbatasan responden.	Sudah ditambahkan di hal. 80.

* Coret yang tidak perlu

Jakarta, 17 Juni 2024

Disetujui,

(Ir. Suwito S.T., Ph.D)
Pembimbing 1

Lampiran X Risalah Perbaikan Pembimbing II



RISALAH PERBAIKAN LAPORAN MAGANG / PROPOSAL / TUGAS AKHIR*

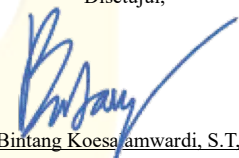
Nama : Derrick Libertio
NIM : 22200011
Judul : Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Proses Inspeksi: Studi Kasus Pengendalian Kualitas

Pekerjaan Arsitektur dan Instalasi di Proyek Movenpick Resort

No.	Komentar	Respon
1	Menambahkan Latar Belakang mengenai hambatan dalam inspeksi.	Sudah ditambahkan di hal. 15.
2	Menambahkan gambar inspeksi kamar.	Sudah ditambahkan di hal. 53.

* Coret yang tidak perlu

Jakarta, 17 Juni 2024
Disetujui,


(Ario Bintang Koesalamwardi, S.T. M.T.)
Pembimbing 2